

STATISTIK

KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA SIBOLGA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

STATISTIK

KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA SIBOLGA



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SIBOLGA 2016

ISSN : 2503-4049
Katalog : 4101002.1271
No. Publikasi : 1271.1703
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : xiv + 101 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Dicetak Oleh:

CV. Rilis Grafika

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Ir. Ahmad Jainal, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Rosmiana Hasibuan, S.Si

Penyusun:

Rosmiana Hasibuan, S.Si

Editor:

Siti Aisyah H.E. Hutagalung, SST

Isnaini Zulhusna, SST

Layout:

Siti Aisyah H.E. Hutagalung, SST

Gambar Kulit:

Siti Aisyah H.E. Hutagalung, SST

<https://sibolganata.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, BPS Kota Sibolga telah dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2016.

Data yang dikumpulkan meliputi berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk antara lain mengenai keadaan kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas, dan keluarga berencana, perumahan, serta konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Penerbitan Publikasi "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Sibolga 2016" yang pertama oleh Badan Pusat Statistik Kota Sibolga ini, diharapkan dapat melengkapi ketersediaan data khususnya data kesejahteraan rakyat di Kota Sibolga.

Kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam terwujudnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, kritik dan saran para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa datang.

Sibolga, Juli 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga



Ir. Ahmad Jainal M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II METODE SURVEI	5
2.1 RUANG LINGKUP	7
2.2 TAHAPAN KEGIATAN	7
2.3 PENGUMPULAN DATA.....	8
2.4 PENGOLAHAN DATA.....	8
2.5 KONSEP DAN DEFINISI	8
BAB III ULASAN SINGKAT.....	14
3.1. KEPENDUDUKAN	17
3.2. KESEHATAN	19
3.3. PENDIDIKAN	21
3.4. FERTILITAS DAN KB.....	23
3.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN.....	24
TABEL-TABEL	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016.....	33
Tabel 1.2	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016	34
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan di Kota Sibolga, 2016	35
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016	39
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit di Kota Sibolga, 2016	40
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016.....	41
Tabel 2.4	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016.....	42
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016.....	43

Tabel 2.6	Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016	44
Tabel 2.7	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016	45
Tabel 2.8	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016	46
Tabel 2.9	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Lamanya Inisiasi Menyusui Dini Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016	47
Tabel 2.10	Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kota Sibolga, 2016	48
Tabel 2.11	Persentase Baduta Yang Pernah Disusui Menurut Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui di Kota Sibolga, 2016	49
Tabel 2.12	Persentase Anak Umur 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Sibolga, 2016	50
Tabel 2.13	Persentase Anak Umur 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Dan Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran di Kota Sibolga, 2016	51

Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Sibolga, 2016	55
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016	56
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Sibolga, 2016	57
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/Sttb Tertinggi yang Dimiliki di Kota Sibolga, 2016	58
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Sibolga, 2016.....	59
Tabel 3.6	Tingkat Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016	60
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Kasar (Apk) dan Angka Partisipasi Murni (Apm) Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016	61
Tabel 3.8	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pra Sekolah di Kota Sibolga, 2016.....	62
Tabel 4.1	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Sibolga, 2016.....	65

Tabel 4.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup di Kota Sibolga, 2016	66
Tabel 4.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Jumlah Anak Yang Masih Hidup di Kota Sibolga, 2016	67
Tabel 4.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Telah Meninggal di Kota Sibolga, 2016	68
Tabel 4.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Status Penggunaan Alat KB di Kota Sibolga, 2016.....	69
Tabel 4.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan di Kota Sibolga, 2016.....	70
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati di Kota Sibolga, 2016.....	73
Tabel 5.2	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kota Sibolga, 2016	74
Tabel 5.3	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kota Sibolga, 2016	75
Tabel 5.4	Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Lantai Terluas di Kota Sibolga, 2016	76
Tabel 5.5	Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai di Kota Sibolga (m ²), 2016	77
Tabel 5.6	Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Sibolga, 2016	78

Tabel 5.7	Persentase Rumahtangga Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) Ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Sibolga (meter), 2016	79
Tabel 5.8	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Air Minum di Kota Sibolga, 2016.....	80
Tabel 5.9	Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kota Sibolga, 2016	81
Tabel 5.10	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air di Kota Sibolga, 2016	82
Tabel 5.11	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kota Sibolga, 2016.....	83
Tabel 5.12	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja di Kota Sibolga, 2016	84
Tabel 5.13	Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kota Sibolga, 2016.....	85
Tabel 5.14	Persentase Rumahtangga Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kota Sibolga, 2016.....	86
Tabel 5.15	Persentase Rumahtangga Menurut Kondisi Air Minum di Kota Sibolga, 2016	87
Tabel 5.16	Persentase Rumahtangga Menurut Kondisi Sanitasi di Kota Sibolga, 2016.....	88
Tabel 5.17	Persentase Rumahtangga Menurut Kelayakan Kondisi Tempat Tinggal di Kota Sibolga, 2016	89

Tabel 6.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2016.....	93
Tabel 6.2	Persentase Pengeluaran Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2016	94
Tabel 6.3	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Jenis Konsumsi di Kota Sibolga, 2016.....	95
Tabel 7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menguasai/Memiliki/Telepon Seluler dan Menggunakan Komputer Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016	98
Tabel 7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Akses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Sibolga, 2016.....	99
Tabel 7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menggunakan Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Media yang Digunakan di Kota Sibolga, 2016	100
Tabel 7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Mengakses Internet di Kota Sibolga, 2016	101

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Persentase Penduduk Kota Sibolga menurut kelompok Umur Tahun 2016..... 18
- Gambar 2. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Fasilitas Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir Tahun 2016 20
- Gambar 3. Persentase penduduk Kota Sibolga berumur 10 tahun ke atas dan Ijazah tertinggi yang dimiliki Tahun 2016..... 22
- Gambar 4. Persentase penduduk Kota Sibolga berumur 10 tahun ke atas dan Ijazah tertinggi yang dimiliki Tahun 2016..... 23
- Gambar 5. Persentase Rumah Tangga di Kota Sibolga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang di Tempati Tahun 2016 25

BAB I

PENDAHULUAN

<https://sibolgakota.bptsp.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pantauan terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Untuk memantau pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

Untuk mendapatkan gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut, maka BPS melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) setiap tahun. Sebagai salah satu sumber informasi yang dapat digunakan.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai Indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan rata-rata lama sekolah, untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada Baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisis tempat tinggal, sumber air untuk minum, bidang perumahan, kepemilikan HP, akses

internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

1.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Publikasi ini terdiri dari 7 (tujuh) bagian. Pada bagian pertama dipaparkan masalah kependudukan meliputi tabel jumlah penduduk dan persentase penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bagian kedua, mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup persentase penduduk yang sakit menurut kelompok umur, jumlah hari sakit, alasan tidak berobat jalan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Pada bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan, serta angka melek huruf dan buta huruf. Selanjutnya, pada bagian keempat disajikan mengenai keadaan fertilitas dan keluarga berencana, disusul dengan kondisi perumahan dan lingkungan pada bagian kelima. Pada bagian keenam diulas data konsumsi dan pengeluaran. Terakhir pada bagian ketujuh ditutup dengan pembahasan tentang penguasaan telepon, telepon selular, komputer dan akses internet.

BAB II

METODE SURVEI

<https://sibolgakota.bps.go.id>



BAB II

METODE SURVEI

2.1 RUANG LINGKUP

Pada tahun 2016 Survei Sosial ekonomi Nasional (Susenas) dilakukan di Indonesia sebanyak dua kali dalam setahun yaitu bulan Maret dan September. Sedangkan pada tahun 2014 Susenas ini dilakukan sebanyak empat kali dalam setahun.

Susenas September 2016 merupakan survei yang datanya hanya menggambarkan kondisi daerah sampai level provinsi, sedangkan Susenas Maret 2016 dapat menggambarkan kondisi daerah hingga level kabupaten/kota. Data Publikasi ini merupakan hasil pengolahan Susenas Maret 2016.

Jumlah sampel Susenas Maret 2016 untuk Kota Sibolga adalah 440 rumah tangga yang tersebar di 4 (empat) Kecamatan.

2.2 TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan awal kegiatan Susenas 2016 adalah penentuan Blok Sensus yang dijadikan sampel dan dilanjutkan kegiatan lapangan mencakup kegiatan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga, pengawasan/pemeriksaan pemutakhiran, dan pemilihan rumah tangga sampel, pencacahan, serta pengawasan/pemeriksaan dan penyerahan hasil pencacahan.

2.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka secara langsung. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan menjadi responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.4 PENGOLAHAN DATA

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/kota.

2.5 KONSEP DAN DEFINISI

2.5.1 BLOK SENSUS

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu sekitar 10 tahun.

2.5.2 RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus:

- Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:
- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu blok sensus.
- Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
- Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

- Rumah tangga khusus, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

2.5.3 KESEHATAN

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal sebagaimana biasanya).

Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut Undang undang nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan agar pesertanya memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

2.5.4 PENDIDIKAN

Sekolah adalah termasuk sekolah formal dan non formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah. Termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih sekolah adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki (ditamatkan) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

2.5.5 FERTILITAS

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang

pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

2.5.6 PERUMAHAN

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran, dan warung (sebatas atap).

Dinding adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Atap adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami dibawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Air minum layak adalah sumber air minum yang berasal dari leding, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dengan jarak \geq 10 meter dari penampungan kotoran dan air hujan.

Sanitasi layak adalah memenuhi syarat: memiliki septik tank, kloset leher angsa dan fasilitas jamban sendiri/bersama.

Rumah tangga kumuh, dihitung melalui indikator:

1. Sumber air minum layak (*Bobot 15%*)
2. Sanitasi layak (*Bobot 15%*)
3. Sufficient living area: Luas lantai hunian perkapita $> 7,2$ meter persegi. Rumah tangga dianggap kumuh jika menghuni rumah dengan luas lantai perkapita $\leq 7,2$ meter persegi (*Bobot 35%*).

4. *Durability of housing* dengan kriteria:

- Jenis atap terluas ijuk/rumbia, daun dan lainnya
- Jenis dinding terluas bambu dan lainnya
- Jenis lantai terluas tanah

Rumah tangga termasuk kategori kumuh apabila minimal 2 kriteria terpenuhi (*Bobot 35%*)

Jika dari seluruh kriteria 1-4 digabungkan, rumah tangga yang memiliki nilai kategori $> 35\%$ maka rumah tangga tersebut termasuk rumah tangga kumuh, sebaliknya jika nilainya $\leq 35\%$ dianggap tidak kumuh.

2.5.7 KONSUMSI/PENGELUARAN

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk konsumsi rumah tangga baik konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

2.5.8 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

BAB III

ULASAN SINGKAT

<https://sibolgakota.bp.go.id/>



BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. KEPENDUDUKAN

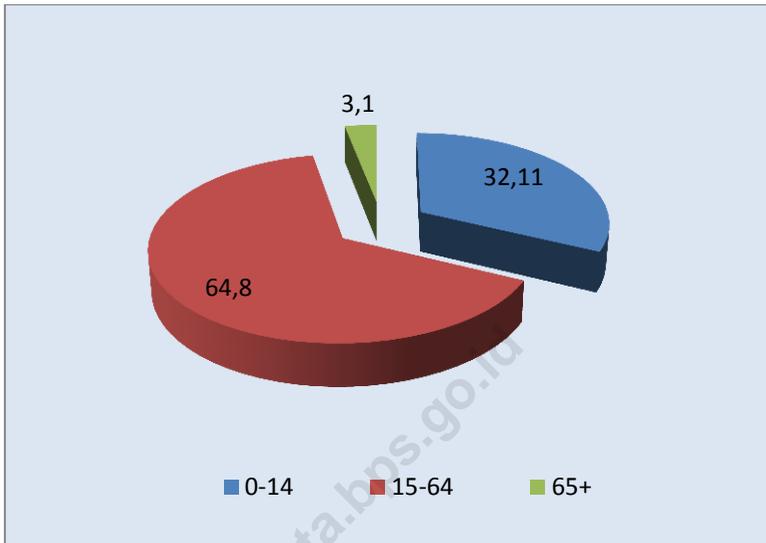
Untuk melihat kesejahteraan rakyat Kota Sibolga hal yang paling utama dilihat adalah tentang kependudukan. Pada publikasi ini data jumlah penduduk bersumber dari proyeksi penduduk 2016.

Jumlah Proyeksi Penduduk tahun 2016 Kota Sibolga adalah 86.789 jiwa yang terdiri dari 43.515 jiwa laki-laki dan 43.274 jiwa perempuan atau dengan angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,56 persen seperti yang terdapat pada Tabel 1.1.

Dilihat dari struktur umur penduduk, menunjukkan bahwa 32,11 persen penduduk Kota Sibolga berumur kurang dari 15 tahun, dan hanya 3,10 persen berumur 65 tahun lebih dan sisanya sebesar 64,80 persen termasuk dalam usia produktif (15 -64 tahun). Dengan struktur umur tersebut, angka beban ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kota Sibolga adalah sebesar 54,34 artinya setiap 100 penduduk usia produktif di Kota Sibolga harus menanggung sekitar 54 orang penduduk usia tidak produktif. Usia muda masih mendominasi beban ketergantungan penduduk ini yaitu mencapai 49,55 dan sisanya penduduk tua 4,78.

Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif sehingga pada akhirnya semakin besar pula beban hambatan atas upaya perkembangan daerah.

Gambar 1. Persentase Penduduk Kota Sibolga menurut kelompok Umur Tahun 2016



Sumber:Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 1.3) menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berstatus cerai lebih banyak dari penduduk laki-laki, baik itu cerai hidup maupun cerai mati. Ini sangat mungkin karena dipengaruhi oleh kultur yang dimana perempuan biasanya tidak kawin lagi ketika bercerai. Penduduk perempuan berstatus cerai hidup maupun cerai mati mencapai 13,34 persen dari total penduduk perempuan yang berumur lebih dari 10 tahun, sementara untuk penduduk laki-laki jumlahnya hanya 3,30 persen.

3.2. KESEHATAN

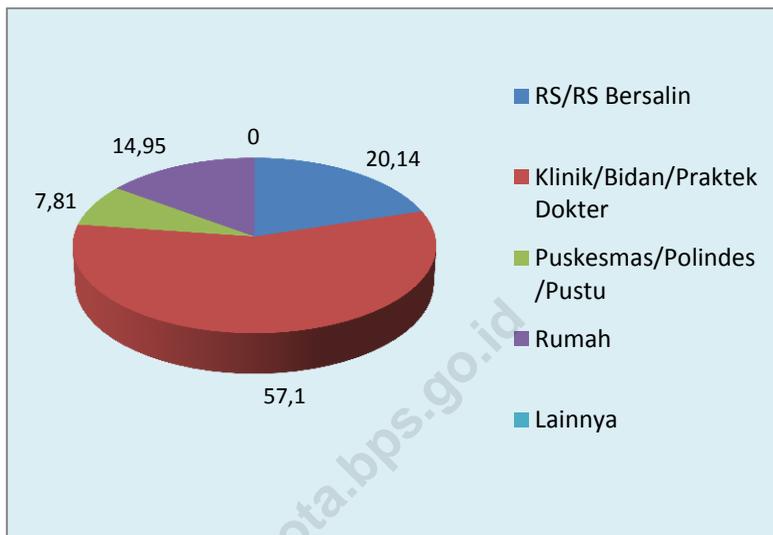
Upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah saat ini, melalui penyediaan tenaga fasilitas kesehatan.

Kondisi kesehatan penduduk merupakan salah satu modal dari keberhasilan pembangunan. Dengan penduduk yang sehat, diharapkan pembangunan lebih lancar.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah tingkat kesakitan (*morbidity rate*). Berdasarkan hasil Susenas 2016, sekitar 17,88 persen penduduk di Kota Sibolga yang menderita sakit pada sebulan terakhir.

Selanjutnya jika berbicara masalah kesehatan ibu dan anak, penolong persalinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan keduanya. Oleh sebab itu tidak heran jika persentase penolong kelahiran oleh medis menjadi indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu wilayah, karena sangat erat dengan pelayanan kesehatan secara umum dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Fasilitas Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir Tahun 2016



Sumber:Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Berdasarkan hasil susenas 2016 seperti yang disajikan pada Tabel 2.9 menunjukkan bahwa 100% penolong kelahiran anak lahir terakhir di Kota Sibolga adalah tenaga medis dimana Dokter Kandungan (14,93 persen) dan Bidan (85,07 persen). Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh Luas Kota Sibolga yang kecil sehingga penempatan tenaga medis yang merata di semua tempat, bisa juga dipengaruhi tingkat kehidupan dan cara berpikir masyarakat yang lebih maju.

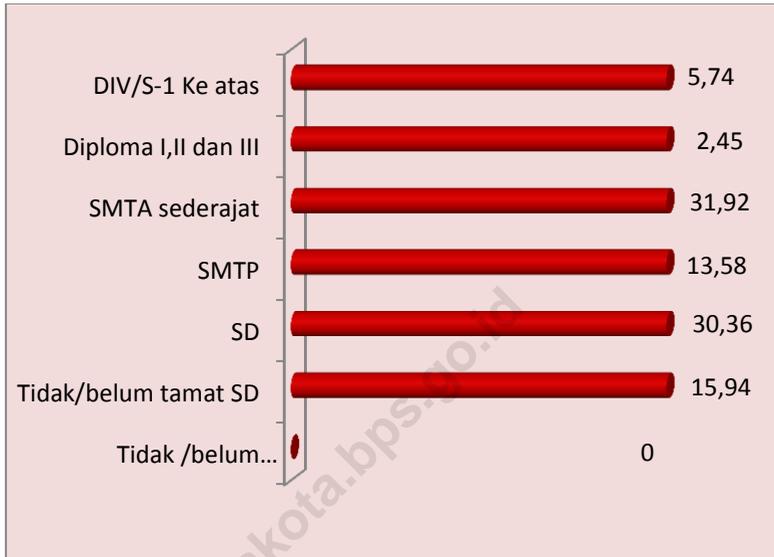
3.3. PENDIDIKAN

Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin antara lain dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas secara singkat dalam uraian mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan yang ditamatkan dan kemampuan membaca dan menulis penduduk.

Tabel 3.1 menyajikan partisipasi sekolah penduduk berumur 10 Tahun ke atas, yang terdiri dari tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Di Kota Sibolga tidak ada lagi Penduduk yang berumur 10 Tahun Keatas yang tidak/belum pernah sekolah, atau dengan kata lain penduduk yang berumur 10 tahun keatas yang tidak/belum pernah bersekolah (0 persen).

Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai oleh rata-rata penduduk suatu daerah mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut (Tabel 3.4). Saat ini pemerintah menggalakkan wajib belajar 9 tahun yang berarti bahwa pendidikan penduduk minimal tamat SLTA sederajat. Dari Hasil Susenas 2016 terlihat bahwa penduduk 10 Tahun keatas di Kota Sibolga yang minimal telah tamat SLTA sederajat ada sebesar 40,11 persen, dengan perincian tamat SLTA sederajat sebesar 31,92 persen, Diploma I/II dan III sebesar 2,45 persen dan Diploma IV/ sarjana keatas sebesar 5,74 persen.

Gambar 3. Persentase penduduk Kota Sibolga berumur 10 tahun ke atas dan Ijazah tertinggi yang dimiliki Tahun 2016



Sumber:Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

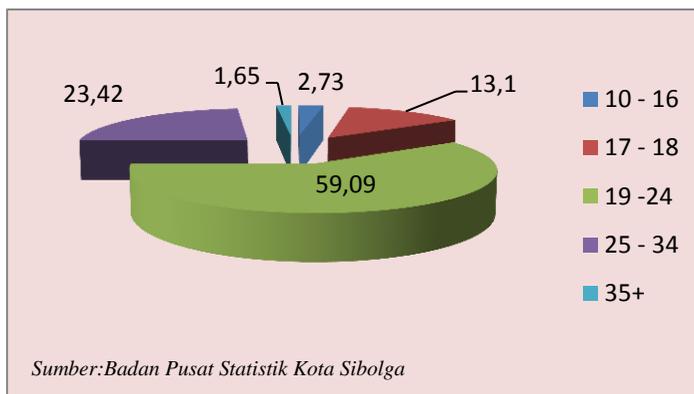
Gambaran umum tingkat kecerdasan penduduk juga dapat dilihat dari kemampuan baca-tulis (melek huruf) atau kebalikannya (buta huruf). Berdasarkan hasil susenas 2016 terdapat sekitar 0,56 persen penduduk Kota Sibolga yang buta huruf. Dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang buta huruf hampir 6 kali dibandingkan penduduk laki-laki yaitu 0,95 persen dan laki-laki hanya 0,16 persen.

3.4. FERTILITAS DAN KB

Pada bagian ini secara khusus akan dibahas variabel usia perkawinan pertama seorang wanita. Hal ini di sebabkan karena usia perkawinan pertama seorang wanita sangat berpengaruh terhadap tingkat fertilitas, selain itu usia perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga serta kesehatan ibu dan anak yang dilahirkan. Semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan dan melahirkan. Kondisi ini disebabkan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau belum siap mental menghadapi proses kehamilan. Sebaliknya semakin tinggi usia perkawinan yang melampaui batas yang dianjurkan juga sangat beresiko pada masa kehamilan dan melahirkan. Pada analisis ini batasan usia perkawinan di bawah umur adalah dibawah 17 Tahun.

Berdasarkan susenas 2016, persentase usia perkawinan pertama seorang wanita dibawah umur adalah sebesar 2,73 persen dan rata-rata umur perkawinan pertama adalah 22,26 tahun.

Gambar 4. Persentase penduduk Kota Sibolga berumur 10 tahun ke atas dan Ijazah tertinggi yang dimiliki Tahun 2016



Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan program keluarga berencana (KB). Program keluarga Berencana di Indonesia telah dimulai sejak tahun 70-an. Pada Tahun 2016 di Kota Sibolga, wanita berumur 15-49 tahun berstatus kawin yang pernah (sedang dan tidak menggunakan lagi) menggunakan alat /cara KB sebanyak 63,12 persen, dan yang benar-benar masih aktif menggunakan alat /cara KB sebesar 49,25 persen (Tabel 4.5).

Alat/cara KB yang paling banyak dipilih adalah suntik dan susuk KB/Implan yaitu masing-masing sebesar 46,64 persen dan 23,93 persen.

Selain partisipasi KB data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal juga merupakan variabel yang penting karena dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas juga mortalitas. Distribusi jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita berumur 15-49 tahun keatas yang pernah kawin disajikan pada tabel 4.2 s.d. 4.4.

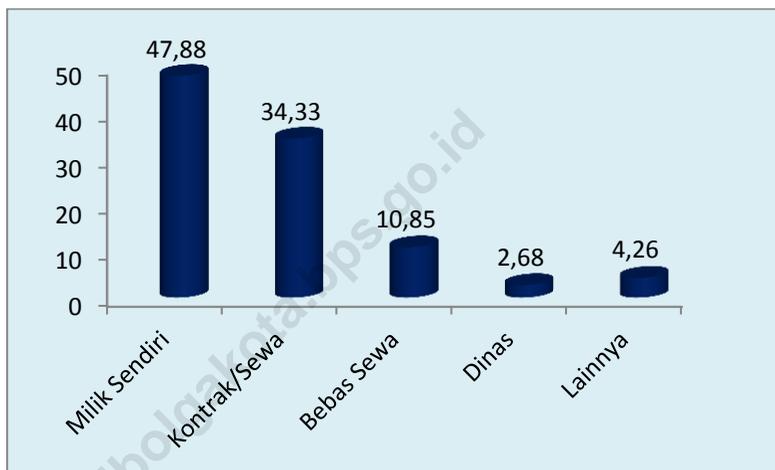
3.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Disamping kebutuhan akan pangan dan sandang perumahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk yang penting. Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh program perumahan nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan.

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam susenas ini antara lain status penguasaan tempat tinggal, luas lantai, sumber air minum, jarak sumber air minum ke

tempat penampungan kotoran/tinja dan fasilitas tempat buang air besar. Selain itu dikumpulkan juga informasi terkait jenis lantai, dinding dan atap, sumber penerangan dan bahan bakar untuk memasak.

Gambar 5. Persentase Rumah Tangga di Kota Sibolga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang di Tempati Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Dilihat menurut luas lantai, tempat tinggal yang ditempati rumah tangga di Kota Sibolga paling banyak berukuran 20-49 m², yaitu sebanyak 44,90 persen dan rata-rata luas lantai perkapita sebesar 19,44 m² (Tabel 5.5).

Selanjutnya, dilihat dari sumber air minum yang digunakan rumah tangga pada Tabel 5.6 ditunjukkan persentase rumah tangga menurut jenis air minum yang dipergunakan oleh rumah tangga. Pada tahun 2016 rumah tangga pengguna air dalam kemasan, air isi ulang dan ledeng di Kota Sibolga 90,23 persen. Sedangkan sumber air minum

yang terbanyak digunakan adalah leding meteran yaitu sebanyak 57,67 persen.

3.6 KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan sulit diperoleh dari responden, sehingga dalam kegiatan susenas pendekatannya adalah dengan pengeluaran rumah tangga.

Tabel 6.1 menunjukkan distribusi penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan. Di Kota Sibolga, paling banyak pengeluaran per kapita sebulan antara 500.000 sampai dengan 749.999 rupiah, yaitu sebesar 24,46 persen, dan masih ada 3,04 persen rumah tangga yang mempunyai pengeluaran per kapita di bawah 300.000 rupiah.

Persentase pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan bukan makanan), dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya.

Menurut susenas 2016 di Kota Sibolga, persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebulan adalah sebesar 46,85 persen dengan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk bukan makanan yaitu 465.904 rupiah.

3.7. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Berdasarkan data susenas 2016, diketahui bahwa 58,86 persen penduduk berumur 5 Tahun ke atas di Kota Sibolga yang menguasai/memiliki HP, dan 28,15 persen menggunakan komputer dalam 3 bulan terakhir. Selain itu diketahui juga bahwa ada sekitar 37,50 persen penduduk berumur 5 Tahun ke atas di Kota Sibolga yang mengakses internet dalam periode 3 bulan terakhir.

<https://sibolgakota.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://sibolgakota.bps.go.id>





KEPENDUDUKAN

<https://silangkota.bps.go.id/>

Tabel 1.1 Jumlah Dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Distribusi Penduduk
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki	43 515	50,14
Perempuan	43 274	49,86
Sibolga	86 789	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Sibolga

Tabel 1.2 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	32,54	65,16	2,30	100.00
Perempuan	31,67	64,43	3,90	100.00
Sibolga	32,11	64,80	3,10	100.00

Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Sibolga

Tabel 1.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	45,17	51,53	1,51	1,79	100.00
Perempuan	35,22	51,44	2,26	11,08	100.00
Sibolga	40,17	51,49	1,89	6,45	100.00

Sumber : Susenas 2016



KESEHATAN

<https://sibolga.go.id>
<https://bps.go.id>

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	24,57	13,38	10,24	16,89
Perempuan	23,54	15,25	39,76	18,87
Sibolga	24,05	14,30	29,90	17,88

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	55,32	34,01	2,73	0,37	7,57	100
Perempuan	58,41	29,38	3,10	2,34	6,77	100
Sibolga	56,95	31,57	2,93	1,41	7,15	100

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Alasan Utama Tidak Berobat Jalan								
	Berobat Jalan	Tidak punya biaya berobat	Tidak ada biaya transport	Tidak ada sarana transportasi	Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Tidak ada yang mendampingi	Merasa tidak perlu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki	61,23	3,53	4,36	0,00	0,00	51,45	0,00	30,59	10,07
Perempuan	64,23	2,70	1,41	0,00	0,00	46,73	0,00	34,44	14,72
Sibolga	62,81	3,11	2,86	0,00	0,00	49,05	0,00	32,54	12,43

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.4 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	% Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan	Jaminan Kesehatan yang Dimiliki							tidak memiliki jaminan kesehatan
		BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Askes/Asabri/Jamsostek	Jamkesmas/PBI	Jamkesda	Asuransi swasta	Perusahaan/kantor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki	45,23	20,05	0,52	9,44	31,11	6,56	0,56	0,06	32,14
Perempuan	58,06	19,43	0,53	10,20	33,34	4,52	1,22	0,06	31,34
Sibolga	52,16	19,74	0,52	9,82	32,22	5,55	0,89	0,06	31,74

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Laki-Laki			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	63,78	58,87	72,81	61,23
Perempuan	69,67	60,92	61,64	64,23
Sibolga	66,74	59,96	64,66	62,81

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	3,18	5,68	4,42

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.7 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Fasilitas Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir					Jumlah
	RS/RS Bersalin	Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	Puskesmas/ Polindes/Pustu	Rumah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	20,14	57,10	7,81	14,95	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.8 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir								Jumlah
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tenaga kesehatan lainnya	Dukun beranak/ paraji	Lainnya	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	14,93	0,00	85,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.9 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Lamanya Inisiasi Menyusui Dini Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Lamanya Inisiasi Menyusui Dini Anak Lahir Hidup Terakhir				Jumlah
	< 1 jam	1-23 jam	>= 1 hari	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	59,80	12,13	11,18	16,89	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.10 Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Jenis Imunisasi					% Balita Yg Pernah Imunisasi
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	69,73	77,87	64,15	68,57	59,22	82,85
Perempuan	70,49	78,22	63,42	67,31	63,94	83,94
Sibolga	70,11	78,05	63,79	67,94	61,58	83,39

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.11 Persentase Baduta Yang Pernah Disusui Menurut Jenis Kelamin dan Lamanya Disusui di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Lamanya Disusui (Bulan)					Jumlah	Rata-Rata Pemberian Asi (bulan)	Rata-Rata Pemberian Asi Eksklusif (bulan)
	0	1 - 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	1,87	22,66	12,61	36,69	26,17	100,00	12,07	2,58
Perempuan	0,00	14,90	59,89	20,06	5,15	100,00	9,65	3,43
Sibolga	1,02	19,11	34,23	29,09	16,56	100,00	10,96	2,97

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.12 Persentase Anak Umur 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kepemilikan Akte Kelahiran				Jumlah
	Ya, Ditunjukkan	Ya, Tidak Dpt Ditunjukkan	Tidak Punya	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	75,81	7,01	17,18	0,00	100,00
Perempuan	78,46	5,30	16,24	0,00	100,00
Sibolga	77,12	6,17	16,71	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 2.13 Persentase Anak Umur 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Dan Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran								Jumlah
	Akte Belum Terbit	Tidak Punya Biaya Untuk Mengurus	Tempat Pengurusan Akte Jauh	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	Tidak Tahu Cara Mengurusnya	Tidak Merasa Perlu	Malas/ Tidak Mau Repot	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki	25,19	26,43	3,34	0,00	18,41	2,08	2,20	22,35	100,00
Perempuan	35,48	19,61	1,81	0,00	13,23	0,77	7,93	21,17	100,00
Sibolga	30,14	23,15	2,60	0,00	15,92	1,45	4,95	21,78	100,00

Sumber : Susenas 2016



PENDIDIKAN

<https://sibolga.ta.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	0,00	22,81	77,19	100,00
Perempuan	0,00	24,35	75,65	100,00
Sibolga	0,00	23,58	76,42	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur				7 - 15	7 - 24
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	99,23	92,02	79,45	12,82	96,92	70,63
Perempuan	100,00	100,00	95,55	14,79	100,00	75,37
Sibolga	99,63	96,24	85,93	13,83	98,53	72,99

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Tidak Sekolah Lagi	Jumlah
		SD	SMTP	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki	0,00	6,02	7,31	8,54	0,93	77,19	100,00
Perempuan	0,00	8,49	7,00	7,27	1,59	75,65	100,00
Sibolga	0,00	7,26	7,16	7,90	1,26	76,42	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/Sttb Tertinggi yang Dimiliki di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan							Jumlah
			SD	SMTp	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DIPL. III	D-IV/ S-1 Ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-Laki	0,00	13,89	30,01	15,36	26,46	8,33	0,19	1,06	4,71	100,00
Perempuan	0,00	17,97	30,71	11,82	24,30	4,79	0,63	3,01	6,77	100,00
Sibolga	0,00	15,94	30,36	13,58	25,37	6,55	0,41	2,04	5,74	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kemampuan Membaca dan Menulis				
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Melek Huruf	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	99,63	39,03	1,42	99,84	0,16
Perempuan	98,92	40,24	1,15	99,05	0,95
Sibolga	99,27	39,64	1,29	99,44	0,56

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.6 Tingkat Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur				
	10-14	15-24	25-40	41-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	0,00	0,00	0,00	0,00	6,58
Perempuan	1,46	0,00	0,69	0,00	10,95
Sibolga	0,80	0,00	0,34	0,00	9,49

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Kasar (Apk) dan Angka Partisipasi Murni (Apm) Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

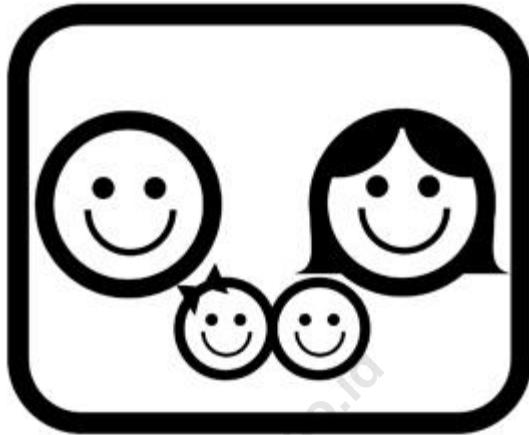
Jenis Kelamin	APK				APM			
	SD	SMTp	SMTA	PT	SD	SMTp	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	112,68	104,05	89,60	8,16	90,58	82,74	78,51	5,36
Perempuan	114,99	89,39	114,15	13,39	99,03	87,39	95,55	10,91
Sibolga	113,89	96,29	99,48	10,83	94,99	85,20	85,37	8,20

Sumber : Susenas 2016

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pra Sekolah di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Partisipasi Pra Sekolah			Jumlah
	Ya, Masih/ Pernah Tahun Ajaran 2014/2015	Ya, Pernah Tahun Ajaran Sebelumnya	Tidak/ Belum Pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	17,83	14,23	67,94	100,00
Perempuan	18,93	9,58	71,48	100,00
Sibolga	18,36	11,99	69,65	100,00

Sumber : Susenas 2016



FERTILITAS DAN KB

<https://sibiprotota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah	Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama
	10 - 16	17 - 18	19 - 24	25 - 34	35 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2016	2,73	13,10	59,09	23,42	1,65	100,00	22,26

Sumber : Susenas 2016

Tabel 4.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup											Jumlah	Rata-Rata ALH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2016	8,20	15,23	23,54	24,39	15,39	7,64	2,44	2,43	0,41	0,00	0,33	100,00	2,73

Sumber : Susenas 2016

Tabel 4.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Jumlah Anak Yang Masih Hidup di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jumlah Anak Yang Masih Hidup											Jumlah	Rata-Rata AMH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2016	8,78	14,92	25,71	24,23	15,91	6,92	1,83	1,29	0,41	0,00	0,00	100,00	2,61

Sumber : Susenas 2016

Tabel 4.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Telah Meninggal di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jumlah Anak Yang Telah Meninggal											Jumlah	Rata-Rata ASM
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2016	89,31	9,02	1,12	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,13

Sumber : Susenas 2016

Tabel 4.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Status Penggunaan Alat KB di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tidak Pernah Menggunakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	49,25	13,87	36,88	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 4.6 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Alat / Cara KB Yang Sedang Digunakan											Jumlah
	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/ MOW	Sterilisasi Pria/ Vasektomi/ MOP	IUD/ AKDR/ Spiral	Suntikan	Susuk KB/ Implan	Pil KB	Kondom Pria/ Karet KB	Intravag/ kondom wanita/ diafragma	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala/ Kalender	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2016	9,00	0,00	8,05	46,64	23,93	9,87	2,40	0,00	0,00	0,00	0,11	100,00

Sumber : Susenas 2016



PERUMAHAN

<https://siboneta.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati					Jumlah
	Milik Sendiri	Kontrak/ sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
2016	47,88	34,33	10,85	2,68	4,26	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.2 Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jenis Atap Terbanyak							Jumlah
	Beton	Genteng	Kayu/ sirap	Seng	Asbes	Ijuk/daun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	4,66	1,93	0,00	86,29	6,08	0,79	0,25	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.3 Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jenis Dinding Terbanyak				Jumlah
	Tembok	Kayu	Anyaman Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	58,37	41,63	0,00	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.4 Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Lantai Terluas di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jenis Lantai Terluas							Jumlah
	Marmor/ keramik/ granit	Tegel/ teraso	Semen	Kayu kualitas tinggi	Bambu/kayu kualitas rendah	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2016	32,54	0,70	54,05	4,22	8,39	0,10	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.5 Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai di Kota Sibolga (m²), 2016

Tahun	Luas Lantai						Jumlah	Rata-Rata Luas Lantai Perkapita
	<20	20 - 49	50 - 59	60 - 99	100 - 149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	3,59	44,90	9,97	26,66	6,69	8,18	100,00	19,44

Sumber : Susenas 2016

bel 5.6 Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Sumber Air Minum												Jumlah
	Air Kemasaan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permu-kaan	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2016	0,25	30,41	57,67	1,90	0,19	2,05	0,00	6,83	0,70	0,00	0,00	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.7 Persentase Rumah tangga Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) Ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Sibolga (meter), 2016

Tahun	Jarak Terdekat			Jumlah
	<10	>10	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	48,28	49,45	2,27	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.8 Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Air Minum di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	89,25	8,55	2,20	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.9 Persentase Rumah tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(45)
2016	11,31	80,34	8,35	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.10 Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Fasilitas Tempat Buang Air				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum/ komunal	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	91,37	7,13	0,54	0,96	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.11 Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Jenis Kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan	Cubluk/ Cemplung	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	80,96	2,12	6,49	10,43	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.12 Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Tempat Pembuangan Akhir				Jumlah
	Tangki Septik/SPAL	Kolam/sawah/sungai/danau/laut	Lobang tanah/pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	42,87	45,38	0,51	11,25	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.13 Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Sumber Penerangan			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
2016	99,06	0,94	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.14 Persentase Rumah tangga Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Bahan Bakar Utama Untuk Memasak								Jumlah
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak Tanah	Arang	Briket	Kayu bakar	Lainnya	Tidak Memasak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	1,92	69,96	21,19	0,00	0,00	4,81	0,48	1,65	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.15 Persentase Rumahtangga Menurut Kondisi Air Minum di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Kondisi Air Minum		
	Layak	Tidak Layak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	63,98	36,02	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.16 Persentase Rumahtangga Menurut Kondisi Sanitasi di Kota Sibolga, 2016

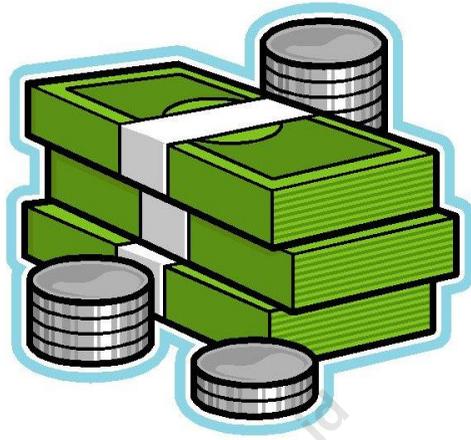
Tahun	Kondisi Sanitasi		
	Layak	Tidak Layak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	40,17	59,83	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 5.17 Persentase Rumahtangga Menurut Kelayakan Kondisi Tempat Tinggal di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Kondisi Rumah Tangga		
	Layak Huni	Rawan Layak Huni	Tidak Layak Huni
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	91,74	8,26	0,00

Sumber : Susenas 2016



KONSUMSI DAN PENGELUARAN

<https://sibolga.kompas.go.id>

Tabel 6.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan								Jumlah
	Kurang Dari 200.000	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	1.000.000- 1.249.999	1.250.000- 1.499.999	1.500.000 Keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	0,00	3,04	17,84	24,46	23,75	10,99	8,01	11,92	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 6.2 Persentase Pengeluaran Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan								Jumlah
	Kurang dari 200.000	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.249.999	1.250.000-1.499.999	1.500.000 Keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	0,00	0,77	7,85	15,52	20,54	12,35	10,84	32,13	100,00

Sumber : Susenas 2016

Tabel 6.3 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Jenis Konsumsi di Kota Sibolga, 2016

Tahun	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	528.607	465.904	994.511	53,15	46,85	100,00

Sumber : Susenas 2016



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

<https://sibolgakoops.go.id>

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menguasai/Memiliki/Telepon Seluler dan Menggunakan Komputer Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Menguasai/memiliki Telepon Seluler (HP)	Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki	63,12	30,58
Perempuan	54,58	25,70
Sibolga	58,86	28,15

Sumber : Susenas 2016

Tabel 7.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Akses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Yang Mengakses Internet	Lokasi Mengakses Internet					
		Rumah Sendiri	Bukan Rumah sendiri	Tempat Bekerja/ Kantor	Gedung Sekolah/ Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan yang Bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki	37,50	68,38	16,19	20,94	7,71	59,43	2,36
Perempuan	32,06	69,80	19,86	17,41	17,10	52,93	6,91
Sibolga	34,79	69,03	17,88	19,32	12,02	56,45	4,45

Sumber : Susenas 2016

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menggunakan Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Media yang Digunakan di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Komputer Desktop	Laptop/ Note book/ Tablet	Hp/Telepon Selular
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	57,88	29,59	60,65
Perempauan	54,30	28,90	69,01
Sibolga	56,24	29,28	64,49

Sumber : Susenas 2016

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Mengakses Internet di Kota Sibolga, 2016

Jenis Kelamin	Mendapat Informasi/ Berita	Mengerjakan Tugas Sekolah	Mengirim/ Menerima <i>E-mail</i>	Sosial Media/ Jejaring Sosial	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	Hiburan	Fasilitas Finansial (<i>E-Banking</i>)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	72,96	38,27	9,92	76,16	4,68	73,89	4,02	0,48
Perempuan	73,90	48,45	9,62	79,97	8,68	49,86	2,61	0,23
Sibolga	73,39	42,95	9,79	77,91	6,52	62,85	3,37	0,37

Sumber : Susenas 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sibolgakota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No. 2 Sibolga 22521

Telp. (0631) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id

Web: <http://sibolgakota.bps.go.id>

ISSN 2503-4049



9 772503 404005